

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis lirik lagu “Awal Kisah Selamanya” karya Raisa dan Barsena Bestandhi dengan menggunakan pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure, dapat disimpulkan bahwa lagu ini merepresentasikan keyakinan cinta dan harapan sebagai bagian dari dinamika emosional dalam hubungan interpersonal. Cinta dalam lagu ini tidak digambarkan sebagai perasaan yang hadir secara instan atau sekadar romantis, melainkan sebagai proses yang dibangun melalui kesadaran, keyakinan, dan komitmen untuk memulai serta mempertahankan hubungan. Harapan hadir sebagai kekuatan emosional yang mendorong tokoh lirik untuk meninggalkan keraguan, memilih kepastian, dan menaruh orientasi pada masa depan bersama. Melalui pilihan diksi yang puitis dan penuh makna, lagu ini menyuarakan pengalaman mencintai yang dilandasi optimisme, keyakinan akan keberlanjutan hubungan, serta kepercayaan bahwa cinta layak diperjuangkan dan dijalani sebagai awal dari sebuah kisah yang diyakini akan berlangsung selamanya.

Analisis sintagmatik menunjukkan bahwa susunan kata dalam setiap bait lirik lagu “Awal Kisah Selamanya” membentuk alur emosional yang merepresentasikan tahapan awal hingga penguatan keyakinan dalam relasi cinta. Pola hubungan antar-kata secara berurutan memperlihatkan proses transisi dari keraguan menuju kepastian, serta dari harapan personal menuju komitmen bersama. Sementara itu, melalui analisis paradigmatis, ditemukan bahwa sejumlah pilihan diksi memiliki kemungkinan padanan makna yang apabila diganti akan menggeser

nuansa emosional, namun tidak mengubah pesan utama tentang keyakinan dan harapan dalam cinta. Dari keseluruhan bait yang dianalisis, lirik lagu ini menyampaikan pesan bahwa mencintai merupakan bentuk keberanian emosional untuk mempercayai pasangan, menaruh harapan pada masa depan, dan memulai hubungan dengan keyakinan akan keberlanjutan. Dengan demikian, lagu ini menjadi representasi realitas emosional dalam hubungan interpersonal, di mana keyakinan cinta dan harapan saling melengkapi sebagai fondasi dalam membangun “kisah selamanya”.

5.2 Waktu dan Lokasi Penelitian

5.2.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan awal bagi kajian lanjutan di bidang linguistik, semiotika, maupun analisis sastra yang berfokus pada representasi keyakinan cinta dan harapan dalam lirik lagu. Penelitian selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup kajian dengan mengeksplorasi pemakaian lirik dalam konteks budaya Indonesia, khususnya terkait konstruksi cinta, komitmen, dan relasi interpersonal. Selain itu, kajian komparatif dengan lagu-lagu lain yang mengangkat tema serupa, baik dalam genre musik yang berbeda maupun dari sudut pandang teori yang berbeda, seperti psikologi cinta atau kajian budaya, juga dapat dilakukan untuk memperkaya pemahaman terhadap representasi cinta dalam karya musik populer.

5.2.2 Untuk Pendengar Musik

Lagu “Awal Kisah Selamanya” menyampaikan pesan bahwa cinta berlandaskan keyakinan dan harapan untuk memulai serta mempertahankan hubungan yang dijalani dengan kesadaran dan komitmen. Bagi pendengar, lagu ini dapat menjadi ruang refleksi tentang bagaimana cinta menuntut keberanian untuk meninggalkan keraguan, memilih kepastian, dan menaruh harapan pada masa depan bersama. Nilai-nilai seperti keyakinan, kejujuran emosional, optimisme, dan kesediaan untuk berproses yang termuat dalam liriknya diharapkan mampu menginspirasi pendengar dalam memaknai serta menjalani hubungan cinta di kehidupan nyata.

5.2.3 Untuk Pencipta Lagu

Lirik lagu “Awal Kisah Selamanya” menunjukkan bahwa penggunaan kata-kata yang puitis, sederhana, dan sarat makna emosional mampu membangun keterhubungan yang kuat antara lagu dan pendengar. Melalui pemilihan kata yang merepresentasikan keyakinan cinta dan harapan, pesan lagu dapat tersampaikan secara mendalam dan relevan dengan pengalaman emosional pendengar. Disarankan pencipta lagu dapat memanfaatkan unsur-unsur semiotika dalam proses penulisan lirik, sehingga makna yang ingin disampaikan tidak hanya bersifat literal, tetapi juga kaya akan interpretasi emosional dan kontekstual, serta mampu memperkuat daya ungkap pesan dalam sebuah karya musik.

5.2.4 Untuk Industri Musik

Lagu “Awal Kisah Selamanya” dapat dijadikan contoh bagi industri musik bahwa sebuah karya tidak hanya berperan sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media penyampaian makna dan refleksi emosional yang mendalam bagi pendengar. Melalui pengangkatan tema keyakinan cinta dan harapan, lagu ini menunjukkan bahwa karya musik mampu merepresentasikan pengalaman emosional yang relevan dengan kehidupan banyak orang. Industri musik diharapkan terus memberi ruang dan dukungan bagi musisi untuk menghadirkan narasi personal maupun relasional yang autentik, bermakna, dan bernilai secara emosional melalui karya-karya mereka.